

# Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Equity*

Tri Gilang Novia, Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia  
tgilly17@gmail.com Azib\_azroi@yahoo.com

**Abstract**—Return On Equity is a basic factor for assessing profitability through the company's profit growth rate. This study examines the effect of Board of Commissioner, Islamic Social Reporting, Third Party Funds on Return On Equity. The object of this research is Islamic Banking which is registered with the Financial Services Authority in the 2016-2018 period. The sample research technique was carried out using a purposive sampling method and obtained a research sample of 11 Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority in the 2016-2018 period. The type of data used is secondary data in the form of financial reports and bank annual reports. This study uses multiple linear regression analysis, classic assumption test, and hypothesis testing. The results of the study using multiple regression analysis indicate that Board of Commissioner and Islamic Social Reporting disclosures do not have a significant effect on Return On Equity, Third Party Funds have a significant effect on Return On Equity. The results of the F-test state that the independent variables together have a significant effect on the dependent variable.

**Keywords**—Board of Commissioner, Islamic Social Reporting, Third Party Funds, Return On Equity

**Abstrak**—Return On Equity merupakan suatu faktor dasar untuk menilai profitabilitas melalui tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini menguji pengaruh Dewan Komisaris Independen, *Islamic Social Reporting*, Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Equity*. Objek penelitian ini adalah Perbankan Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2018. Teknik penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 11 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2016-2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan bank tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*, Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Hasil uji-F menyatakan bahwa variabel-variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Kata kunci**—Dewan Komisaris Independen, *Islamic Social*

*Reporting, Dana Pihak Ketiga, Return On Equity*

## I. PENDAHULUAN

Bank syariah hadir sebagai lembaga keuangan yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan pada prinsip Islam, sedangkan menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*), serta tidak mengandung *gharar*, *masyir*, *riba*, *zalim* dan objek yang haram. Sistem bank syariah menekankan pada konsep profit and *loss sharing* yang artinya segala bentuk ketugian atau keuntungan yang dialami akan dibagikan secara merata kepada pihak terkait.

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari apa yang telah dilakukan oleh perusahaan. Rasio yang umum digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas yaitu *return on equity* (ROE) karena ukuran rasio ini mudah dipahami oleh perusahaan dan rasio tersebut benar-benar menggambarkan kinerja keuangan perusahaan termasuk perusahaan perbankan.

Kinerja keuangan perusahaan juga dapat ditentukan dari sejauh mana perusahaan serius dalam melakukan tata kelola perusahaan yang baik, semakin serius perusahaan menerapkan GCG maka kinerja keuangan perusahaan makin meningkat.

Selain penerapan tujuan perbankan syariah itu sendiri, dalam konteks Islam masyarakat juga mempunyai hak untuk mengetahui berbagai informasi mengenai aktivitas apa saja yang dilakukan oleh sebuah organisasi. Hal ini dilakukan untuk memantau apakah organisasi tersebut masih menjalankan kegiatan organisasinya sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu cara untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam yaitu dengan penerapan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* merupakan alternatif pengukuran untuk memberikan pengungkapan penuh dalam konteks Islam.

Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai

operasinya dari sumber dana ini. Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba yang didapat oleh bank. Maka dari itu peningkatan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul “Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Equity*”

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Perkembangan Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting*, Dana Pihak Ketiga dan *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2018.
2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dan Dana Pihak ketiga secara simultan atau parsial terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI.

1. Dewan Komisaris Independen

Dewan Komisaris Independen adalah dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direktur perusahaan. Komisaris independen membantu merencanakan strategi jangka panjang perusahaan dan secara berkala melakukan *review* atas implementasi strategi tersebut. Hal ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Jumlah komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

2. Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Dalam konteks Islam, tanggung jawab sosial individu yang disebutkan dalam al Qur'an dan Sunnah juga diterapkan pada perusahaan. Sejalan dengan konsep ini, tujuan utama dari bisnis Islam adalah untuk mendapatkan ridha Tuhan (Allah SWT) dengan mematuhi Quran dan Sunnah. Islam menganggap bisnis sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT. Bisnis harus bertujuan mencari keuntungan tetapi harus dicapai dengan cara-cara syariah Maali (2006). Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan Indeks ISR, yaitu Tema Pendanaan dan Investasi, Tema Produk dan Jasa, Tema Karyawan, Tema Masyarakat, dan Tema Lingkungan Hidup. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DL = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

3. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga (DPK) yang dijelaskan dalam UU Perbankan RI No.10 tahun 1998 tentang perbankan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Hal ini dapat dihitung dengan rumus:

$$DPK = \text{Giro Wadi'ah} + \text{Tabungan Wadi'ah} + \text{Tabungan Mudharabah} + \text{Deposito Mudharabah}$$

4. Return On Assets

*Return On Equity* sering disebut rentabilitas modal sendiri dimaksudkan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

TABEL 1. 1 UJI T

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.511	.159			3.222	.003
ISR	-.135	.150	-.143		-.901	.375
DKI	-.091	.062	-.237		-1.457	.156
DPK	-.014	.005	-.457		-2.862	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber :

hasil olahan spss 16, 2020

Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Equity*. Dapat dilihat pada tabel 1.1 Dewan Komisaris Independen (X1) t hitung memiliki nilai sebesar negatif 1,457 Dengan menggunakan pengujian dua sisi dan taraf signifikan 5% serta derajat kebebasan  $df=n-k-1$  ( $33-4-1= 28$ ), maka diperoleh T-tabel sebesar 2,048. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel  $1,457 < 2,048$  maka hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh dari variabel DKI terhadap ROE, selanjutnya variabel Pengungkapan ISR (X2), memiliki T-hitung negatif -0,901 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t Tabel yaitu  $0,901 > 2,048$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari variabel pengungkapan ISR terhadap ROE, dan Dana Pihak Ketiga (X3) memiliki T-hitung sebesar negatif -2,862 Karena nilai t hitung bernilai negatif, maka dilakukan uji t disisi kiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar daripada t Tabel yaitu  $2,862 > 2,048$ . Maka hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel Pengungkapan Dana Pihak Ketiga terhadap ROE.

TABEL 1. 2 UJI F

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.511	.159		3.222	.003
ISR	-.135	.150	-.143	-.901	.375
DKI	-.091	.062	-.237	-1.457	.156
DPK	-.014	.005	-.457	-2.862	.008

a. Dependent Variable: ROE

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.237	.04615	1.628

a. Predictors: (Constant), DPK, ISR, DKI

Berdasarkan tabel 1.4 di atas bahwa nilai R-square yang di dapatkan sebesar 0,309. Yang berarti menunjukkan kontribusi atau pengaruh variabel DKI (X1), Pengungkapan ISR (X2) dan Dana Pihak Ketiga (X3) terhadap ROE (Y) , berarti pengaruh DKI (X1), Pengungkapan ISR (X2) dan Dana Pihak Ketiga (X3) sebesar 30,90 % terhadap ROE (Y), sedangkan sisa nya 69,10% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak masuk kedalam penelitian.

Sumber : hasil olahan spss 16, 2020.

Nilai F- tabel dengan df = 33 (df = n-(k+1)) dimana (n) adalah jumlah sampel , (k) adalah jumlah variabel independen ma didapatkan nilai 2,71. Sehingga dengan nilai F-hitung 4,320 berarti F-hitung > dari F-tabel dan angka signifikansi 0,012 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak. Maka dapat disimpulkan, secara simultan variabel Dewan Komisaris Independen, Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah Indonesia periode 2016-2018.

TABEL 1. 1 ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.511	.159		3.222	.003
ISR	-.135	.150	-.143	-.901	.375
DKI	-.091	.062	-.237	-1.457	.156
DPK	-.014	.005	-.457	-2.862	.008

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : hasil olahan spss 16,2019.

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 1.3 dengan program SPSS diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut: Nilai dari koefisien  $\alpha = 0,511$ ,  $\beta x_1 = -0,091$ ,  $\beta x_2 = -0,135$ ,  $\beta x_3 = -0,014$ . Sehingga persamaan pertama dapat diketahui sebagai berikut:

$$ROE = 0,511 + (-0,091)DKI + (-0,135)ISR + (-0,014)DPK + e$$

Maka berdasarkan hasil analisis regresi tersebut didapatkan nilai konstanta sebesar 0,511 yang berarti bahwa jika nilai dari variabel DKI (x<sub>1</sub>), Pengungkapan ISR (x<sub>2</sub>) dan Dana Pihak Ketiga (x<sub>3</sub>) sama dengan nol, maka ROE (Y) sebesar 0,511. Kemudian besarnya koefisien dari tiap variabel independen dapat dijelaskan bahwa:

1. DKI (x<sub>1</sub>) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar negatif 0,091 yang berarti bahwa apabila terjadinya penurunan terhadap nilai GCG sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE (Y) sebesar 0,091.
2. Pengungkapan ISR (x<sub>2</sub>) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *negative* 0,135 yang berarti bahwa setiap penurunan Pengungkapan ISR sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE (Y) sebesar 0,135.
3. Dana Pihak Ketiga (x<sub>3</sub>) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar *negative* 0,014 yang berarti bahwa setiap penurunan Dana Pihak Ketiga sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE (Y) sebesar 0,014.

TABEL 1.4 KOEFISIEN DETERMINASI

#### IV. KESIMPULAN.

1. Pelaksanaan Dewan Komisaris Independen pada perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2018 yang diprosikan dengan Dewan Komisaris Independen. Perkembangan nilai rata-rata dewan komisaris independen mengalami pergerakan yang fluktuatif tiap tahunnya. Nilai dewan komisaris independen terbesar dimiliki oleh Bank BRI Syariah.
2. Perkembangan *Islamic Social Reporting* pada perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2018 rata-rata mengalami peningkatan. Perkembangan nilai rata-rata *Islamic Social Reporting* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut dapat di indikasikan bahwa perbankan syariah di Indonesia sudah cukup memiliki kesadaran dalam melaksanakan dan mengembangkan fungsi sosial dan pelaporan social dengan baik.
3. Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2018 yang mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya, namun ada beberapa bank umum syariah yang mengalami pergerakan yang fluktuatif dan satu bank umum syariah yang mengalami penurunan Dana Pihak Ketiga disetiap tahunnya. Bank Umum Syariah yang mengalami peningkatan jumlah Dana Pihak Ketiga disetiap tahunnya sangat mendominasi. Ada 6 bank yang mengalami peningkatan Dana Pihak Ketiga diantaranya adalah BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, BTPN Syariah, Bank Mega Syariah, dan Bank Syariah Mandiri.
4. Perkembangan *Return On Equity* pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2018 mengalami pertumbuhan yang bervariasi. Beberapa Bank Umum Syariah lebih banyak mengalami penurunan, selain itu ada yang mengalami peningkatan dan fluktasi. Salah satu bank umum syariah yang mengalami penurunan dari tahun 2016-2018 yaitu Victoria Syariah dengan nilai 10,52%, 6,52%, dan 5,86%.
5. Secara simultan, Variabel Dewan Komisaris Independen , Pengungkapan ISR dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROE pada

perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2018 dengan nilai probability yaitu 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa jika pada perbankan syariah di Indonesia periode 2016-2018 mampu meningkatkan laba perusahaannya.

6. Secara parsial, Variabel Dewan Komisaris Independen dan Pengungkapan ISR tidak berpengaruh terhadap ROE, Variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROE

## V. SARAN.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya menambahkan periode penelitian agar efek dari Dewan komisaris independen dapat lebih dirasakan dalam mempengaruhi *Return On Equity* pada Perbankan Syariah di Indonesia. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan meneliti menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *Return On Equity*. Hal tersebut bertujuan agar semakin memperkuat hal apa saja yang dapat mempengaruhi *Return On Equity*.
2. Bagi Perusahaan/Perbankan Agar dana lebih optimal maka sebaiknya perusahaan/ perbankan syariah dalam penghimpunan dana dari masyarakat atau yang disebut dengan dana pihak ketiga lebih ditingkatkan lagi untuk meningkatkan profit atau keuntungan. Salah satunya dengan cara meningkatkan promosi atas produk simpanan berupa Giro Wadiah, Tabungan Wadiah dan Mudharabah serta Deposito Mudharabah kepada nasabah serta berhati-hati dalam pengelolaan dana tersebut.
3. Bagi Pemerintah untuk membuat kebijakan dalam pelaporan secara Islam pada perbankan dan perusahaan syariah. Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan juga agar lebih efektif dalam melakukan pembagian peran dalam melakukan pengawasan lembaga keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] 69, M., Syafi, Antonio, & Syariah. (2001). BAB IV PROFIL PERUSAHAAN 4.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia (BMI). *Jakarta:Gema Insani*.
- [2] Antonio, S., & Rusydiana, A. S. (2010). Peranan Ekonomi Syariah dalam Pembangunan Daerah. *Harmoni*.
- [3] Arifin, J., & Wardani, E. A. (2016). Islamic corporat social responsibility disclosure, reputasi, dan kinerja keuangan: Studi pada bank syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol20.iss1.art4>
- [4] Bank Indonesia. (1998). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *UNDANG-UNDANG NOMOR 10 TAHUN 1998 Tentang Perbankan*. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- [5] Cadbury, A. (1992). Report of the committee on the financial aspects of corporate governance. In *Gee*. <https://doi.org/ISBN 0 85258 913 1>
- [6] DWI ANGGRAINI SRIHADI PUTRI. (2009). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, DPK, Inflasi, Kredit Non Lancar, Dan Nilai Tukar Terhadap LDR Pada Bank Umum Di Indonesia

- Tahun 2006 – 2009. *Ekonomi Dan Pembangunan*.
- [7] Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS. In *aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19*. <https://doi.org/10.2307/1579941>
  - [8] Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
  - [9] Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon 2016*.
  - [10] Hanania, L. (2015). Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang. *Perbanas Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bbr.2010.05.009>
  - [11] Haniffa, R. (2002). Social Reporting Disclosure: an Islamic Perspective. In *Indonesia Manahement & Accounting Research*.
  - [12] Harahap, B., Trini Hastuti, L., & -, S. (2017). RELEVANCE OF LEGAL ENTITY BAIT AT-TAMWIL (BT) BASED SYIRKAH FOR ISLAMIC BANK. *Yustisia Jurnal Hukum*. <https://doi.org/10.20961/yustisia.v5i3.8812>
  - [13] Islamic Financial Services Board. (2009). Guiding Principles on Shari'ah Governance Systems for Institutions Offering Islamic Financial Services. In *Islamic Financial Service Board*.
  - [14] Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh. In *Raja Grafindo Persada*.
  - [15] Kasmir (2015:10). (2015). Pengertian Laporan Keuangan. *Harahap (2015:105)*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
  - [16] Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Seminar Nasional Iptek Terapan*.
  - [17] Othman, R., & Thani, A. M. (2010). Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*. <https://doi.org/10.19030/iber.v9i4.561>
  - [18] Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah -Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*.
  - [19] Pranoto, T., & Haryono, L. (2018). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.21632/saki.1.2.134-157>
  - [20] Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9870>
  - [21] Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. In *PT Elex Media Komputindo*.
  - [22] Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*.
  - [23] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D). In *Metodologi Penelitian*.
  - [24] Sutarmin, A. (2017). MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2015. *JURNAL MANAJEMEN MOTIVASI*. <https://doi.org/10.29406/jmm.v13i2.726>
  - [25] Thahirah, K. A., & Rahmaita, R. (2018). EVALUASI LEVEL

PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n1.p38-59>

- [26] UU No.21. (2008). UU Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. *Undang Undang Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [27] Wantoro, G. (2013). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Perbankan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>